

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan dan mengolah data secara sistematis untuk memperoleh informasi dari data yang diteliti. Ada berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian, diantaranya pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003). Sedangkan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7).

Berdasarkan uraian di atas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dengan memaparkan hasil dari tes yang dirumuskan dalam bentuk angka, kemudian dideskripsikan sebagaimana adanya.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010:173).

Populasi merupakan obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diinginkan atau ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam suatu penelitian tidak hanya berkaitan dengan jumlah, tetapi harus juga dinilai apakah populasi tersebut memiliki kualitas dan kriteria yang tepat atau tidak. Oleh karena itu, penulis memilih mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya angkatan 2011 sebagai populasi dari penelitian ini, karena mahasiswa Sastra Jepang angkatan 2011 sudah mempelajari bahasa Jepang selama lebih dari 2,5 tahun. Jumlah mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya angkatan 2011 adalah 168 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi (Sutedi, 2009:179). Ukuran jumlah sampel yang layak menurut Roscoe (Sugiyono, 2010:131), adalah antara 30 sampai 500. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya angkatan 2011 dari total jumlah mahasiswa sebanyak 168 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel untuk memilih responden penelitian. Teknik sampel merupakan pengambilan data dari sebagian populasi.

Teknik sampel yang digunakan adalah melalui *simple random* (acak sederhana), (Setiyadi, 2006:39) menyatakan bahwa dengan menggunakan *simple random* (acak sederhana) setiap individu dalam populasi akan mendapatkan kesempatan sama

untuk dipilih atau dijadikan data penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2010:192). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian.

Instrumen-instrumen ini berbeda berdasarkan variasi metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 instrumen, yaitu:

3.3.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau akibat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 1997:193). Tes berfungsi sebagai alat untuk mendemonstrasikan penguasaan dan kemampuan seseorang terhadap suatu permasalahan. Tes dalam penelitian ini adalah soal tentang *ishi no hyougen* dan *kibou no hyougen*. Bentuk dari tes ini adalah tes obyektif pilihan ganda. Hasil yang didapatkan dari tes dapat dijadikan dasar untuk menganalisis kesalahan penggunaan *ishi no hyougen* dan *kibou no hyougen* mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya angkatan 2011.

Instrumen penelitian harus diuji kelayakan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) sebelum digunakan. Untuk menguji kelayakan dan keajegan instrumen penelitian ini, penulis menempuh tahap-tahap berikut ini:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Ada 2 langkah yang penulis lakukan untuk menguji validitas soal-soal tes ini:

- a. Penulis memvalidasi isi soal tes kepada *native speaker*.
- b. Melakukan uji coba soal kemudian hasil uji coba tersebut diuji

validitasnya dengan rumus berikut ini:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbis} : koefisien korelasi point biserial (validitas butir)
- M_p : skor rata-rata soal yang benar
- M_t : skor rata-rata dari skor total
- S_{dt} : standar deviasi skor total
- p : proporsi siswa menjawab benar
- q : proporsi siswa menjawab salah

$$r_{pbis} = \frac{8,13 - 6,48}{2,01} \sqrt{\frac{0,30}{0,70}}$$

$$r_{pbis} = \frac{1,66}{2,01} \sqrt{\frac{0,30}{0,70}}$$

$$r_{pbis} = (0,82)(0,65)$$

$$r_{pbis} = 0,53$$

Jika $rpbis > 0,3$ maka soal dikatakan valid (Weiresma and Jurs, 1990).

Di bawah ini adalah soal tes yang menjadi instrumen dalam penelitian ini.

1. 私たちは勝利を（目指したい・目指すつもりだ）。だから、勇気を持って（戦うつもりだ・戦いたい）。
2. あたしは君がずっとそばにいて（もらいたい・もらおうと思う）。
3. 商売のコツは頭で（わかっていたかったが・わかっていたつもりだったが）あまくはなかった。
4. 鳥のように、空を（飛びたい・飛ぶつもりだ）。
5. 「いいものを歴史に（残すつもりで・残したくて）作った」と言っている。
6. 父：ただいま。
子供：お帰りなさい。
父：お土産だぞ。
子供：（見たい、見たい・見ようと思う）。何これ？
7. いい会社として知られているのに、なぜ（辞めたかったのですか・辞めようと思ったのですか）。
8. A：どうして荷物をまとめているの？
B：（旅行しようと思っていたんだ・旅行したいんだ）。
9. B彼女が子供を産んだら仕事を（辞めるつもりだ・辞めたい）。
10. B学生：先生、（チェックしていただきたいんですが...・チェックしていただきありがとうございます...）。
先生：はい、何ですか。

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas instrumen penelitian diukur dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r₁₁ : realibilitas instrument

k : jumlah soal

v_t : varians total

p : proporsi siswa menjawab benar

q : proporsi siswa menjawab salah

$$r_{11} = \left(\frac{11}{11 - 1} \right) \left(\frac{4,03 - 2,29}{4,03} \right)$$

$$r_{11} = (1,1)(0,43)$$

$$r_{11} = 0,47$$

Jika r₁₁ > 0,387 maka dapat dikatakan reliabel.

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara (*interview guide*) adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data dalam metode wawancara (Arikunto, 2010:192). Secara minimal, alat bantu adalah berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima. Dalam penelitian ini, wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terbuka.

Wawancara hanya akan dilakukan apabila subyek penelitian salah menjawab soal tes yang diberikan. Fungsi dari pertanyaan dalam wawancara ini adalah untuk mengetahui alasan subyek penelitian memilih jawaban tersebut.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan wawancara. Soal tes berjumlah 11 butir soal mengenai *ishi no hyougen* dan *kibou no hyougen* yang telah diuji validitas dan realibilitasnya, kemudian dilakukan wawancara untuk melengkapi data agar sesuai dengan yang diinginkan.

3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan diolah, dianalisis dan diinterpretasikan.

Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan;

1. Memeriksa jawaban benar atau salah
2. Mengambil data yang berupa hasil kesalahan dari tes tersebut
3. Membuat tabel frekuensi dan persentase dari kesalahan-kesalahan tersebut

4. Menghitung kesalahan penggunaan *hyougen* dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

f : jumlah jawaban

n: jumlah responden

5. Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui apa penyebab kesalahan dan termasuk ke dalam jenis kesalahan apa kesalahan-kesalahan tersebut

6. Memberikan penjelasan teoritis terhadap kesalahan

7. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

